

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku pedagang sapi dalam jual beli di pasar wage Desa TerteK Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebagian pedagang belum menerapkan etika bisnis Islam seperti pedagang sapi yang dengan sengaja menjual sapi gelongongan, selain itu beberapa pedagang juga melakukan transaksi kepada pejagal yang diketahuinya menyembelih sapi dengan cara digelonggong terlebih dahulu, berdagang melalui perantara makelar (calo), menjual atas penjualan orang lain, jual beli tipuan. Dan sebagian pedagang sudah menerapkan etika bisnis Islam seperti pedagang yang jujur, pedagang yang adil, pedagang yang terbuka, tidak bersumpah dusta untuk barang dagangannya.
2. Perilaku pedagang sapi dalam jual beli di pasar wage Desa TerteK Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ditinjau dari etika bisnis Islam masih belum sepenuhnya menerapkan landasan-landasan normatif perilaku pedagang dalam etika bisnis Islam. Hal ini terlihat dari adanya beberapa macam kecurangan yang dilakukan oleh sebagian pedagang diantaranya adalah: jual beli sapi gelongongan, berdagang melalui jasa perantara, menjual atas penjualan orang lain, dan jual beli tipuan. Tapi disisi lain

sebagian pedagang di Pasar Wage tersebut sudah menerapkan perilaku pedagang dalam etika bisnis Islam seperti, tidak bersumpah dusta untuk barang dagangannya, dalam proses jual beli selalu memperhatikan nilai kejujuran, keadilan, dan keterbukaan terkait kualitas barang dan penetapan harga. Hal ini terlihat dari perilaku pedagang yang sudah menerapkan landasan-landasan normatif etika bisnis Islam dalam melakukan jual beli.

B. Saran-saran

1. Bagi Para Pedagang Khususnya Pedagang Sapi di Pasar Wage Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Sebagai pedagang muslim seharusnya para pedagang memiliki pengetahuan tentang makna dan kandungan-kandungan dalam etika bisnis Islam dengan jelas, sehingga memudahkan dalam menjalankan perdagangannya sesuai syariah Islam, para pedagang hendaknya melaksanakan dengan maksimal unsur kesopanan, kejujuran, keterbukaan untuk bisa menciptakan suasana yang lebih aman dan saling menguntungkan antara pedagang dan pembeli, dan dalam proses jual beli para pedagang hendaknya menghindari permainan harga agar tercipta perilaku bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam
2. Bagi Pengurus Pasar Wage Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri diharapkan bisa memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang cara-cara berdagang yang benar, selain itu hendaknya sering berkomunikasi dengan pedagang agar aktivitas jual-beli lebih terkontrol, agar tercipta

perilaku pedagang yang sehat yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat dan juga sesuai dengan etika bisnis Islam.